

PROFIL dan GAYA HIDUP MAHASISWA PEMAKAI ASESORIS *PIERCING*

**(Studi Etnografi Gaya Hidup Mahasiswa Pemakai Asesoris
Piercing di Kampus Fisip Unair)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
kesarjanaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**OLEH :
SIGIT CAHYONO
NIM : 079815770**

**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA

Lembar Persetujuan:

Persetujuan
Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Drs. Pudjo Santoso

Nip: 131 801 642

Abstrak

Latar belakang penulisan skripsi ini adalah dimana anak muda saat ini dalam menentukan dan mencari identitas atas bentuk tubuh, keinginan atas suatu estetika 'fetisisme' diri. Anak muda dalam berdandan dan memakai asesoris, khususnya mahasiswa membuat jadi terinspirasi dengan mode fashion asesoris yang diinginkan. Sebagai penggunaan ide-ide kreatif imaji manusia untuk menerangkan dan memahami dunia kehidupannya.

Anak muda adalah bagian dari masyarakat yang memiliki kebebasan dalam berinteraksi dengan lingkungannya, dari kebebasan tersebut munculah sebuah keinginan untuk melakukan ekspresi diri dalam dunianya. Adalah dengan memakai asesoris *piercing*, sebagai rasa memiliki keindahan dalam bentuk tubuhnya.

Dalam penulisan ini, menggunakan tipe penelitian diskriptif kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan etnografi, melihat makna dan simbol yang dipakai pada anak muda khususnya mahasiswa. Memiliki gambaran dalam gaya hidup anak muda yang memakai asesoris *piercing* ini. Dalam penggalan data, yang dimaksud disini adalah dengan melakukan wawancara secara mendalam, dimana anak muda yang tertarik memakai asesoris *piercing*, dan juga observasi, apa yang mempengaruhi mereka dalam melakukan ini.

Hal tersebut bisa juga dalam memakai asesoris ini, anak muda lebih dipengaruhi keberadaan media yang selama ini menemani kehidupannya. Media memberikan gambaran dalam bentuk gaya hidup masyarakat yang dapat ditiru anak muda, khususnya mengenai keindahan dalam penampilan dirinya. Anak muda khususnya mahasiswa memiliki keinginan gaya tersendiri dalam menikmati hidupnya, yang memiliki bentuk estetik atau keindahan dalam tubuhnya dan diterapkan melalui interaksi lingkungan pergaulannya. Dan bisa juga menunjukkan jiwa eksistensinya dalam suatu bentuk perlawanan atas kondisi sosial masyarakat di sekitarnya.

Penulis